

ABSTRAK

Pondok pesantren adalah salah satu alternatif lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat untuk membentuk dan menanamkan nilai agama dan moral. Pada zaman dahulu pondok pesantren mengajarkan pendidikan agama serta nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, namun seiring dengan perkembangan zaman pondok pesantren tidak hanya mengajarkan pendidikan agama melainkan pendidikan umum yang disebut pondok pesantren modern. Peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam pondok pesantren dibuat untuk menertibkan santri sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan, akan tetapi dengan latar belakang santri yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor santri mengamalkan peraturan yang berlaku di pondok. Namun juga sering di jumpai santri yang melanggar peraturan di pondok pesantren untuk kepuasan diri sendiri dan pengaruh dari teman sebaya.

Penelitian ini membahas tentang kepatuhan santri putri terhadap norma di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan teori adaptasi oleh Robert K. Merton dan teori asosiasi deferensial oleh Edwin H. Sutherland. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kepatuhan santri putri terhadap norma di pondok pesantren. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball*. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian melalui wawancara mendalam.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Asrama pondok pesantren yang memiliki peraturan lebih ketat membuat santri putri lebih patuh dengan peraturan yang berlaku. Namun, terdapat santri putri yang melanggar peraturan seperti melakukan pelanggaran kecil karena sanksi yang diberikan tidak berat. (2) Asrama pondok pesantren yang kurang menegakkan peraturan membuat santri putri lebih sering melakukan pelanggaran berat dan ringan. (3) Perilaku santri putri melakukan pelanggaran salah satunya dipengaruhi oleh teman sebaya. Teman sebaya yang memiliki perilaku kurang baik membawa dampak yang kurang baik terhadap santri putri. Begitu pula sebaliknya, teman sebaya yang baik mendukung terjadinya perilaku yang baik pula seperti kepatuhan terhadap peraturan, nilai dan norma yang berlaku di pondok pesantren. Selain itu dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan kurangnya pengawasan dari pengasuh pondok pesantren.

Kata kunci: *pondok pesantren, peraturan, kepatuhan*

ABSTRACT

Islamic boarding schools are one of the alternative educational institutions that are in demand by the community to form and instill religious and moral values. In ancient times Islamic boarding schools taught religious education as well as the values and norms that apply in society, but along with the development of the age of Islamic boarding schools not only taught religious education but general education called modern Islamic boarding schools. The rules and policies that apply in Islamic boarding schools are arranged to discipline the santri in accordance with the values taught, but with different backgrounds of santri being one of the factors the santri practices the rules that apply in the cottage. But also often encountered santri who violated the rules in the Islamic boarding school for self-satisfaction and influence from peers.

This study discusses the obedience of female students to the norms in Islamic boarding schools. This study uses adaptation theory by Robert K. Merton and the theory of differential associations by Edwin H. Sutherland. This study uses a qualitative method with the aim of digging deeper information about female students to the norms in Islamic boarding schools. Determination of informants in this study using snowball techniques. Data collection is carried out in research through indepth interviews.

The results in this study indicate that (1) Boarding schools that have stricter regulations make female students more compliant with applicable regulations. However, there are female students who break the rules such as committing minor violations because the sanctions given are not heavy. (2) Dormitory of Islamic boarding schools that lack enforcement of regulations make female students more often commit serious and minor offenses. (3) Female students behavior violates one of them is influenced by peers. Peers who have bad behavior have an adverse impact on female students. Likewise, vice versa, good peers support the occurrence of good behavior as well as compliance with the rules, values and norms that apply in Islamic boarding schools. Besides that it is influenced by technological advances and lack of supervision from caregivers.

Keywords: *Islamic boarding schools, regulations, obedience,*